



## KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA KELAS VII SMP SIMAN JAYA

Siti Aisah, Muhammad Zakia Firdaus, Maulidia Tifani A.N.H.

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Billfath, Lamongan

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima

17 November 2020

Disetujui

11 Januari 2021

Dipublikasikan

28 Januari 2021

### Kata kunci:

Kemampuan berpikir kritis; menulis; teks deskripsi; video pengetahuan alam.

### Keywords:

critical thinking skills; write; description text; nature knowledge video

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media video pengetahuan alam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks deskripsi pada siswa kelas vii smp siman jaya lamongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen, desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode nontes berupa penugasan menulis teks deskripsi. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5% (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media video pengetahuan alam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Siman Jaya Lamongan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan tentang teori pembelajaran menulis teks deskripsi, serta memberi tambahan pengetahuan bagi tenaga pendidik untuk mengelola proses belajar pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### Abstract

*This study aims to see the effect of natural knowledge video media on students' critical thinking skills in writing descriptive texts in seventh grade students of SMP Siman Jaya Lamongan. This type of research is a Quasi-experimental, the experimental design used in this study is a pretest-posttest control group design. The data collection technique was carried out using the non-test method in the form of an assignment to write descriptive text. The data analysis technique used the t test with a significant level of 5% (0.05). The results showed that there was an effect of natural knowledge video media on students' critical thinking skills in writing descriptive texts in seventh grade students of SMP Siman Jaya Lamongan. The results of this study are expected to provide additional knowledge about the theory of learning to write descriptive texts, as well as provide additional knowledge for educators to manage the learning process of learning to achieve learning objectives.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran berbahasa merupakan salah satu pembelajaran yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa. Pembelajaran ini mencakup empat kemampuan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ghazali (2010) menyatakan bahwa terdapat empat area kemampuan berbahasa yang tercermin dalam pedoman kecakapan berbahasa *American Council on The Teaching of Foreign Language (ACTFL)*, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Sakinah dalam Nurjanah & Yudhie, 2020:40).

Kemampuan menulis dapat dijadikan sebagai sarana untuk menuangkan gagasan, perasaan, dan pemikiran yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, kemampuan ini menjadi sarana komunikasi tertulis yang tidak terlepas dari penggunaan kaidah kebahasaan. Kemampuan ini dapat mengasah siswa dalam mengonstruksi ejaan, kosakata, dan kalimat dengan tepat. Dengan demikian, kemampuan menulis membutuhkan daya imajinasi, kreativitas tinggi, dan proses berpikir kritis agar tercipta tulisan yang bermakna dan bernilai. Yaumi (dalam Saputra, 2016: 4) mengemukakan bahwa berpikir kritis atau *critical thinking* adalah kemampuan kognitif untuk mengatakan sesuatu dengan penuh keyakinan karena bersandar pada alasan yang logis dan bukti empiris yang kuat.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan dengan guru Bahasa Indonesia, siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, khususnya pada tahap menemukan ide. Hal ini dikarenakan

kemampuan berpikir kritis siswa masih kurang. Siswa belum dapat menuangkan ide ke dalam tulisan meskipun sudah diajarkan langkah-langkah menyusun tulisan mulai menyusun kerangka samapi penutup. Siswa kesulitan dalam menentukan alur yang runtut terkait hal yang seharusnya dideskripsikan dalam teks. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

Kemampuan ini sangat diperlukan untuk menganalisis suatu problematika, memecahkan, sampai menemukan solusi yang tepat. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam menulis dan harus dimiliki oleh siswa karena menulis berkaitan dengan pemahaman dan pemikiran kritis.

Pada pembelajaran menulis teks deskripsi, guru menggunakan media papan tulis dengan berpedoman pada teks pembelajaran sehingga pembelajaran masih berbasis *textbook oriented*. Hal tersebut menjadikan pembelajaran berjalan membosankan karena siswa hanya belajar menyimak penjelasan dari guru sehingga siswa menjadi pasif. Hal ini kurang sejalan dengan paradigma pendidikan yang berlaku di Indonesia saat ini, yaitu *student oriented* (berbasis pada siswa).

Dengan munculnya permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi baru dalam pembelajaran menulis ringkasan teks deskripsi di kelas. Guru harus mampu membangun motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Iskandar Wassid dan Sunendar (2013: 160) menyatakan bahwa sebagai pengelola pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan

efektif dan efisien. Salah satunya, yaitu penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer ( Kodir (dalam Nurjanah &Yudhie, 2020: 41)). Adapun media yang dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran ini adalah audiovisual. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, Munandhi (2012) menyatakan bahwa media audiovisual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik karena mencakup dua aspek sekaligus.

Audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah video pengetahuan alam. Siswa akan mengasah kemampuan berpikir kritisnya dengan penayangan video karena akan dijadikan topik dalam menulis teks deskripsi. Dengan adanya stimulus ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Video Pengetahuan Alam”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan video pengetahuan alam. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu. Adapun desain eksperimen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode nontes berupa penugasan menulis teks deskripsi. Hal yang diukur adalah kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis ringkasan teks deskripsi dengan media video pengetahuan alam. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian dan lembar penugasan menulis teks deskripsi. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik pengamatan untuk memantau keterlaksanaan proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, yaitu menggunakan Uji-t. rangkaian analisis data melalui uji normalitas, kemudian uji homogenitas, dan kemudian dilakukan uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks deskripsi antara siswa yang menggunakan media video pengetahuan alam dengan siswa yang tidak menggunakan media pada siswa kelas VII SMP Siman Jaya Lamongan. Kemudian untuk mengetahui pengaruh media viodeo pengetahuan alam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis teks deskripsi.

Data yang diperoleh dari penelitian berupa nilai Free-test dan nilai posttest di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun uji prasayarat yang dilakukan sebelum dilakukan analisis data merupakan uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 20. Hasil uji normalitas akan terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk
Pretest	K.Kontrol	0,114	0,305
	K.Eksp	0,126	0,222
Posttest	K. Kontrol	0,200	0,237
	K.Eksp	0,178	0,084

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai signifikan pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diuji menggunakan Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-Wilk lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05). Karena nilai signifikan kedua kelas lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05) maka data kedua kelas berdistribusi normal. Adapun uji prasyarat yang dilakukan setelah dilakukan uji normalitas adalah uji homogenitas. Hasil uji homogenitas akan terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	1.181	1	54	.282
Posttest	.759	1	54	.388

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pretest dan postes lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05). Karena nilai signifikan pretest dan posttest lebih besar dari taraf signifikan maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari kelas yang homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah berdistribusi normal dan

homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh media video pengetahuan alam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa melalui menulis teks deskripsi. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel di bawah ini

**Tabel 3. Hasil Uji t**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Stdv	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
KK KE	76.107	9.267	1.238	73.625	78.589	61.458	55	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikan) adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh media video pengetahuan alam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa melalui menulis teks deskripsi di kelas VII.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan pada kenaikan skor rata-rata. Di kelas kontrol kenaikan skor sebesar 6% sedangkan di kelas eksperimen sebesar 14%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan skor pada kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan kelas kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa media video pengetahuan alam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui menulis teks deskripsi.

Hal di atas relevan dengan penelitian Sari T.P.dkk (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, juga memiliki kemampuan menulis teks editorial tinggi. Relevan juga dengan

penelitian Erlina.P.S (2020) Media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dibuktikan berdasarkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media audio visual dibandingkan nilai rata-rata yang ketika mendapatkan perlakuan menggunakan media konvensional.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kemampuan berpikir kritis siswa melalui menulis teks deskriptif menggunakan media audio visual berupa video pengetahuan alam dengan siswa yang tidak menggunakan media audio visual berupa video pengetahuan alam kelas VII SMP Simanjaya. hal di atas dapat dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikan) adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh media video pengetahuan alam terhadap kemampuan berpikir kritis siswa melalui menulis teks deskripsi di kelas VII. Terdapat juga skor rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan pada kenaikan skor rata-rata. Di kelas kontrol kenaikan skor sebesar 6% sedangkan di kelas eksperimen sebesar 14%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Erlina PS,dkk. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Dekripsi Smp Negeri 7 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajarannya*. 9(3).
- Ghazali, A.S. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan PendekatanKomunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama
- Inggriyani, F. dan Fazriyah, N. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir kritis Siswa dalam Pembelajaran Menulis narasi dan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*,Doi: doi.org/10.21009/JPD.092.04. (30-41).
- Munandhi, Y. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Nurjanah dan Suchyadi, Y. (2020). Media Audio Visual sebagai Media Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di SMP Negeri 3 Kota Bogor. *JurnalPedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 40-44. Diakses, 8 Juli 2020.
- Sadhono, K. dan Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*.Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sari, T.P. dkk. (2019). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 51-55. Diakses, 11Juli 2020.
- Wassid,I. dan Sunendar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya